

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan *Perilaku Kepemimpinan* dan *Disiplin kerja*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, terdiri dari variabel bebas/*independent* (X) yaitu *Perilaku Kepemimpinan* (X), dan variabel terikat/*dependent* (Y) yaitu *Disiplin kerja*.

Penelitian dilakukan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Adapun yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang memiliki 285 orang pegawai.

#### **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. “Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2014:147). Berdasarkan paparan tersebut, secara deskriptif penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran mengenai *Perilaku Kepemimpinan* di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten . Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui gambaran mengenai Disiplin kerja karyawan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Sedangkan penelitian verifikatif sendiri merupakan penelitian untuk menguji kebenaran hubungan kausal (*cause-and-effect*), yaitu hubungan antara

variabel *independent* (variabel bebas yang mempengaruhi) dengan variabel *dependent* (variabel terikat yang dipengaruhi). Sesuai dengan penjelasan tersebut, berdasarkan metode verifikatif penelitian ini bertujuan untuk menguji atau mencari tahu mengenai seberapa besar pengaruh *Perilaku Kepemimpinan* terhadap *Disiplin Kerja* karyawan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten,

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian aktifitas perencanaan, struktur dan strategi yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas atau sebab akibat. Menurut Ranguti (2007:24) mengatakan :

Desain kausalitas bertujuan untuk mengetahui variabel yang menjadi penyebab atau variabel pengaruh (variabel *independent*) dan variabel yang menjadi akibat atau variabel terpengaruh (variabel *dependent*) serta mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.

Adapun hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh dari *Perilaku Kepemimpinan* yang kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk dicari pengaruhnya terhadap *Disiplin Kerja* karyawan di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

### 3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel terikat (*dependent*) yaitu perilaku kepemimpinan, berikut penjabaran operasionalisasi variabel penelitian :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
Perilaku Kepemimpinan (X1)  Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama (Gary Yukl	Merencanakan dan mengorganisasi kan	Menentukan tujuan dan strategi jangka panjang	• Tingkat menentukan tujuan dan strategi jangka panjang	Ordinal
	Pemecahan masalah	Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan	• Tingkat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan	Ordinal
		Ketegasan dalam mengimplementasikan solusi guna memecahkan masalah	• Tingkat ketegasan dalam mengimplementasikan solusi guna memecahkan masalah	Ordinal
	Menjelaskan peran dan tujuan	Menetapkan target	• Tingkat menetapkan target yang ingin dicapai	Ordinal
	Memberi informasi	Informasi yang relevan	• Tingkat memberikan informasi yang relevan	Ordinal

2015:8)	Memantau	Evaluasi kerja	• Tingkat intensitas memantau kegiatan operasional kerja	Ordinal
	Memotivasi dan memberi inspirasi	Memotivasi	• Tingkat memberikan motivasi	Ordinal
			• Tingkat memberikan inspirasi	Ordinal
	Melakukan konsultasi	Pengambilan keputusan	• Tingkat pelibatan karyawan dalam pengambilan keputusan	Ordinal
	Mendelegasikan	Pemberian otoritas	• Tingkat pemberian otoritas kepada karyawan dalam melakukan pekerjaan	Ordinal
	Mendukung	Perhatian kepada karyawan	• Tingkat keramahan dan perhatian terhadap karyawan	Ordinal
	Mengembangkan dan Membimbing	Pelatihan dan nasihat karir	• tingkat memberikan pelatihan	Ordinal
			• Tingkat memberikan nasihat karir	Ordinal
	Mengelola konflik dan membangun tim	Memcahkan konflik	• Tingkat membantu memecahkan konflik	Ordinal
	Membangun jaringan kerja	Sosialisasi	• tingkat sosialisasi antar karyawan dan rekan kerja	Ordinal

	Memberikan pengakuan	Apresiasi	• Tingkat memberikan apresiasi terhadap keberhasilan karyawan	Ordinal
	Memberikan penghargaan	Penghargaan	• Tingkat memberikan penghargaan	Ordinal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
Disiplin Kerja (Y)  Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan - peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankanny	Frekuensi kehadiran	Hadir di tempat kerja selama hari kerja	• Tingkat kehadiran di tempat kerja sesuai hari kerja	Ordinal
	Tingkat kewaspadaan	Kehati - hatian dan ketelitian	• Tingkat kehati - hatian dan ketelitian dalam bekerja	Ordinal
	Ketaatan pada standar kerja	Pemahaman atas standar kerja	• Tingkat Pemahaman atas standar kerja	Ordinal
		Kesesuaian hasil kerja dengan standar kerja	• Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan standar kerja	Ordinal

<p>a dan tidak mengelak untuk menerima sanksi apabila ia melanggar tugas dan dan wewenang yang diberikan kepadanya.</p> <p>Bedjo Siswanto (2005:291)</p>		Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	• Tingkat ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	Ordinal
	Ketaatan pada peraturan kerja	Ketaatan terhadap peraturan jam masuk, istirahat, dan jam pulang	• Tingkat ketaatan karyawan terhadap peraturan jam masuk, istirahat, dan jam pulang	Ordinal
	Bekerja etis	Kesopanan selama bekerja	• Tingkat kesopanan selama bekerja	Ordinal
		Kejujuran dalam bekerja	• Tingkat kejujuran dalam bekerja	Ordinal

### 3.4 Populasi & Sampel

Dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data, langkah yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2011:15) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2011:16), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu penelitian yang memiliki ukuran populasi begitu besar, maka tentu akan membutuhkan waktu, biaya dan tenaga yang besar pula jika menggunakan penelitian dengan cara sensus. Sehubungan dengan pengambilan sampel maka diperlukan suatu proses yang disebut sampling.

Sampling adalah suatu proses penggunaan suatu bagian atau sejumlah kecil anggota dari sebuah populasi untuk membuat kesimpulan mengenai keseluruhan dari individu dalam populasi dalam populasi bersangkutan. Disini yang akan menjadi sampel adalah pegawai di kantor PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nazir, 2012:81). Menurut Husen Umar (2002:59) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang ditolerir (e=0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{285}{1 + (285 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{285}{3.85}$$

$$n = 74$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel secara keseluruhan sebanyak 74 orang. Untuk meningkatkan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% atau 0,1 dari 74 orang (10% x 74 = 7,4), maka ukuran sampel dinaikkan menjadi 81 orang (74 + 7,4= 81,4 atau 81).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan secara langsung atau tidak langsung.

Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Dan melalui kegiatan observasi pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana melalui teknik ini dapat melihat, mengenal dan mengidentifikasikan masalah yang diteliti.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:151) yang menyatakan bahwa “Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi atau daftar pertanyaan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan alternatif jawaban
- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan\

#### 3. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara ditujukan langsung oleh peneliti kepada pihak perusahaan yang bersangkutan yaitu manajer dan karyawan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai :

- a. Sejarah singkat perusahaan



- b. Struktur organisasi perusahaan
4. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data pendukung.

Data yang diperoleh dengan metode ini antara lain:

- a. Struktur organisasi perusahaan
  - b. Daftar karyawan
5. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber yaitu:

- a. Perpustakaan UPI, UNPAS
- b. Skripsi
- c. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia
- d. Media cetak dan media elektronik (internet).

### **3.6 Uji Validitas & Reliabilitas**

Dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Kebeneran suatu data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

#### **3.6.1 Pengujian Validitas**

Sumadi suryabrata (2011:60) mengemukakan bahwa, “Validitas instrumen merupakan sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Menurut Maholtra (2009:282), *“The validation of scale may be defined as the extent to which differences in observed scale score*

*reflect true difference among on the characteristic being measured*”. Pengertian tersebut bermakna bahwa, suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukuran sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut.

Uji Validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden. Adapun rumus yang dapat digunakan menurut Sugiyono (2011:241) adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- y = Skor total
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ).

Tabel 3.2

## Hasil Uji Validitas variabel X (Perilaku Kepemimpinan)

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,278	0,221	Valid
2	0,413	0,221	Valid
3	0,468	0,221	Valid
4	0,389	0,221	Valid
5	0,483	0,221	Valid
6	0,288	0,221	Valid
7	0,468	0,221	Valid
8	0,483	0,221	Valid
9	0,389	0,221	Valid
10	0,448	0,221	Valid
11	0,511	0,221	Valid
12	0,395	0,221	Valid
13	0,483	0,221	Valid
14	0,472	0,221	Valid
15	0,525	0,221	Valid
16	0,566	0,221	Valid
17	0,511	0,221	Valid
18	0,243	0,221	Valid

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Disiplin Karyawan)**

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,488	0,221	Valid
2	0,576	0,221	Valid
3	0,447	0,221	Valid
4	0,396	0,221	Valid
5	0,328	0,221	Valid
6	0,564	0,221	Valid
7	0,396	0,221	Valid
8	0,394	0,221	Valid
9	0,474	0,221	Valid
10	0,350	0,221	Valid
11	0,456	0,221	Valid

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan terhadap 81 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $81 - 2 = 79$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,221. Berdasarkan hasil pengujian validitas baik variabel X (Perilaku Kepemimpinan) dan juga variabel Y (Disiplin Karyawan) dikatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat 29 item pertanyaan dalam kuesioner yang dapat dikatakan valid.

### 3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang

merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan (Suryabrata, 2011:58).

Menurut Sherri L. Jackson (2012:81), "*Reliability is indication of consistency or stability of a measuring instrument*". Pengertian tersebut bermakna bahwa, reliabilitas adalah indikasi dari konsistensi atau stabilitas dari sebuah alat ukur. Sedangkan Asep Hermawan (2010:128) mengemukakan bahwa, "Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi, dan prediktabilitas suatu alat ukur".

Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

(Umar, 2008:170)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$S_t^2$  = Deviasi standar total

$\sum S_b^2$  = Jumlah deviasi standar butir

Sedangkan rumus variasinya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 2010 : 184)

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$\sigma$  = Nilai Varians

$x$  = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel)
2. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i \leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel).

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *IBM SPSS Statistics 23*, dengan hasil tercantum pada table berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1	Perilaku Kepemimpinan	0,741	0,221	Reliabel
2	Disiplin karyawan	0,594	0,221	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015 dengan *IBM SPSS Statistics 20*

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel X dan Y adalah reliabel. Berdasarkan hasil pengujian instrument diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dan tidak ada sesuatu hal yang dapat menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen penelitian yang belum teruji tingkat kevalidan dan kereliabilitasnya.

### 3.7 Rancangan Analisis Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner disebar kepada karyawan PT. PLN DJBB Bandung sebelum dijadikan alat pengumpul data kuesioner telah diuji validitas dan reabilitasnya. Setelah kuesioner terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan memproses data dengan teknik statistic, data penelitian yang

dikumpulkan perlu di edit dari kemungkinan kekeliruan dalam pengisian kuesioner yang tidak lengkap atau tidak konsisten.

## 2. Pemberian Kode (Coding)

Dalam hal ini pembobotan dalam setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot	Bobot
	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat Jelas/Sangat Setuju/Sangat Tinggi/Selalu/Sangat Transparan/Sangat Cepat/Sangat Efektif	5	1
Jelas/Setuju/Tinggi/Sering/Transparan/Cepat/Efektif	4	2
Kurang Jelas/Netral/Sedang/Kadang-kadang/Cukup Transparan	3	3
Tidak Jelas/Tidak Setuju/Rendah/Jarang/Tidak Transparan/Lambat/Kurang Efektif	2	4
Sangat Tidak Jelas/Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah/Tidak Pernah/Sangat Tidak Transparan/Sangat Lambat/Tidak Efektif	1	5

Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuesioner yang disebarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban *checklist* pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden.

## 3. Tabulating

Tabulating hasil skoring akan dituangkan dalam bentuk tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Pengubahan Data**

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	....	N	
1							
2							
3							
....							
N							

#### 4. Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini digunakan dua analisis, yaitu :

##### a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan Y serta kedudukannya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor Kriteria

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriteria untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan menggunakan rumus :



$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_n$$

Keterangan :

$X_i$  = Jumlah skor kuesioner variable X

$X_i - X_n$  = Jumlah skor kuesioner masing-masing responden

3. Menentukan skor tertinggi, skor terendah serta rentang dengan rumus :

- **Daerah kontinum tinggi** =  $ST \times JB \times JR$
- **Daerah kontinum rendah** =  $SR \times JB \times JR$

Keterangan :

ST= Skor Tertinggi

SR= Skor Terendah

JB= Jumlah Bulir

JR= Jumlah Responden

c. Rentang : pada penelitian ini daerah kontinum pada penelitian akan dibagi menjadi 5 daerah kontinum, yaitu daerah kontinum sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

4. Menentukan daerah kontinum untuk variable X dan Y.

#### **b. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja PT. PLN UPJ Purwakarta dengan prosedur sebagai berikut :

##### **1. Method Of Succeccibe Interval (MSI)**

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditranspormasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Of Succeccibe Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transpormasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap bulir teresebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.

- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus :  $p_i = f/N$
- d. Tentukan proporsi kumulatif.
- e. Dengan menggunakan table distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z diperoleh.
- g. Tentukan *Scale Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan :

*Scale Value* : Nilai skala

*Density at Lower Limit* : Densitas batas atas

*Density at Upper Limit* : Densitas batas bawah

*Area Below Upper Limit* : Daerah di bawah batas atas

*Area Below Lower Limit* : Daerah di bawah batas bawah

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah tersebut apabila dijabarkan dalam bentuk table akan terlihat sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Pengubahan Data Ordinal ke Interval**

<b>Kriteria</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala Value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk merubah data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval*.

## **2. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syaratnya adalah uji normalitas data.

## **3. Analisis Korelasi**

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. (Arikunto, 2010:313).

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negative. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. ucran yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

1. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat negative.
3. Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua varibel yang diteliti tidak ada sama sekali atau lemah.

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien Korelasi	Kategori Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) yaitu kinerja dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) yaitu iklim organisasi. Maksud dari teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen ataupun sebaliknya.

Menurut Sugiyono (2012:270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono 2012:270)

Keterangan:

Y = Kinerja

X = Iklim Organisasi

a = Harga Y apabila X=0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

### 5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ , maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Arikunto 2006 : 144)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan, harus diuji terlebih dahulu apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### 3.8 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dan terakhir dalam analisis data adalah pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perilaku kepemimpinan, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah disiplin karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut sugiyono (2010:188) ialah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

$H_1$  diterima artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

$H_1$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Pengujian secara individual dengan uji t

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut sugiyono (2012:184) yaitu :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistic, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif antara Perilaku Kepemimpinan terhadap Disiplin karyawan.

$H_a : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif antara Perilaku Kepemimpinan terhadap Disiplin Karyawan.